

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini :

1. pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

1).Pendekatan Kualitatif

Kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian tentang model penelitian konseptual tentang pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menerapkan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan R & D dengan tujuan untuk menemukan model serta dapat mengembangkan dan memvalidasi sistem kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan baru yang dapat dikembangkan melalui dasar - dasar penelitian (*basic research*) agar penelitian mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan terjadi yang dapat dijadikan objek penelitian untuk mengangkat permasalahan sebagai solusi dalam pemecahan melalui praktek-praktek kegiatan dalam mengembangkan pendidikan .

Metode *research and development* yang digunakan menurut . Borg dan Gall (1989, hlm.624), suatu metode Research and Developmet (R & D) merupakan suatu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas keilmuan dalam suatu pendidikan. Strategi dan langkah pelaksanaan R & D dengan berdasarkan pada pertimbangan (1) memberikan gambaran kegiatan yang dilakukan sebagai solusi dalam mengatasi ketidak berdayaan perempuan dalam upaya pemenuhan kebutuhan agar perempuan mampu memahami diri

dan potensinya, (2) dapat mempresentasikan data informasi dengan jelas dalam menyelenggarakan kegiatan yang dilakukan oleh perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan kegiatan dalam bentuk yang mudah dipahami.

2). Pendekatan kuantitatif

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui Pendekatan kuantitatif yang dalam penelitian digunakan untuk proses uji coba model. Melalui pengujian eksperimen yang dilaksanakan untuk menguji efektivitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan yang sudah dikembangkan, agar memperoleh model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan di bidang tata boga yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Menurut Sugiyono (2008, hlm.72), dalam Nuryanto (2016, hlm.103), pelaksanaan penelitian dengan menggunakan eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan suatu pengaruh dari perlakuan dalam subjek penelitian yang merupakan metode kuantitatif yang memiliki teknik dan cara tersendiri terhadap subjek penelitian, sehingga kondisi kegiatan dalam penelitian dapat dikendalikan. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain “*The one-group Pre-test-Post-test Design*” Cambell , Sugiyono,(2008 , hlm. 73), di bawah ini.

$$\frac{\text{Pre-test} \rightarrow \text{Perlakuan} \rightarrow \text{Post-test}}{\text{O1} \rightarrow \text{X} \rightarrow \text{O2}}$$

Gambar 3.1
The one-group pre-test-post-test design

Keterangan

- O1 : Observasi Kesejahteraan keluarga sebelum diterapkan model
- O2 : Observasi Kesejahteraan keluarga setelah penerapan model
- X : Perlakuan yang diberikan

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

Dalam pelaksanaan penelitian digunakan pendekatan deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif melalui *educational research and development* Borg dan Gall (1983 , hlm.35), R & D merupakan proses dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dalam mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan tentang komponen - komponen pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, isi bahan materi/ kurikulum pembelajaran, strategi, media dan metode yang digunakan serta evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan dalam pendidikan. Tujuan utama penelitian untuk menemukan model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, dapat menghasilkan model pemberdayaan perempuan yang inovatif dan relevan berdasarkan pada identifikasi dan analisis kebutuhan sasaran secara teoritik dalam mencari jawaban hipotesa secara konseptual dan diuji cobakan dalam menguji efektifitas produk dalam penyelenggaraan satuan dan program Pendidikan Masyarakat yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan R & D menurut Borg dan Gall (1989, hlm.624) adalah, (1) mencari dan mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian melalui bahan dokumentasi pengamatan serta menyiapkan laporan yang dibutuhkan, (2) perencanaan kegiatan penelitian dan mengembangkan prototipe komponen ,dapat merumuskan tujuan , menjelaskan keterampilan yang akan dilaksanakan dan menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian. (3) mengembangkan bahan literatur yang digunakan serta mempersiapkan format evaluasi, (4) melaksanakan uji coba terhadap model pemberdayaan, (5) melakukan perbaikan model awal, (6) melaksanakan uji coba pada kegiatan , (7) merevisi hasil yang di dapat dari uji coba di lapangan (8) mengimplementasikan model yang sudah di perbaiki dan teruji (9) merevisi kembali hasil akhir model (10) melaksanakan penyebaran model hasil temuan penelitian yang sudah teruji. Dari konteks kegiatan pendidikan masyarakat

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

melaui model pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan kualitas kinerja dan praktek pendidikan dalam kegiatan yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan temuan penelitian dalam memecahkan masalah pendidikan.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini untuk menghasilkan atau menemukan model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan melalui tata boga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, penelitian ini diarahkan pada dua bentuk kegiatan (1) kegiatan studi pendahuluan (*eksploration study*) yang bersifat kualitatif dan (2) tahap kegiatan eksperimen (*experimental study*). Kegiatan pertama yang dilakukan dalam penelitian ini secara eksploratif-kualitatif dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Studi eksploratif (*Eksploration Study*), Studi pendahuluan yang dilakukan melalui kajian pustaka tentang konsep dan teori kesejahteraan keluarga, Kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat/pemberdayaan perempuan, berdasarkan hasil kajian buku-buku, laporan, dokumen serta data sekunder yang mendukung terhadap hasil penelitian, selanjutnya pengumpulan data dan pengakajian data primer hasil lapangan dan data sekunder tentang laporan dan dokumen pendukung tentang pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan melalui tata boga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. melalui tahapan kegiatan studi eksplorasi digali berbagai data sumber pendukung dan informasi serta kejadian atau fenomena yang ada di lapangan untuk menemukan model pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan.

Adapun informasi dan data yang dapat digali hasil dari lapangan melalui studi eksplorasi ini, di antaranya (a) permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan melalui kegiatan kewirausahaan, (b)

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

menemukan model pemberdayaan perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan perempuan, (3) kegiatan pemberdayaan perempuan diselenggarakan melalui kegiatan kewirausahaan, (4) mengetahui gambaran kondisi awal kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan. Untuk mendapatkan masukan, informasi, pengetahuan, dari dosen akademik serta dosen pembimbing yang ditunjuk. Setelah itu, dilakukan perbaikan-perbaikan /revisi sesuai dengan yang data informasi yang relevan dan akurat untuk dipertanggungjawabkan.

Dalam pelaksanaan penelitian untuk mengangkat permasalahan maka, disusun alat instrumen berupa angket yang diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat tentang kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Demikian pula dengan pedoman wawancara untuk pengelola LKP Yuniza. Wawancara dilakukan kepada anggota, ibu-ibu yang mengikuti kegiatan kewirausahaan, dan tokoh masyarakat lain. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data penelitian dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan. Pedoman observasi dibuat untuk kepentingan pengamatan terhadap kelancaran kegiatan pemberdayaan perempuan dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran pelatihan keterampilan kewirausahaan dalam bidang tata boga, pengamatan dilakukan dalam berbagai jenis kegiatan produksi, kegiatan kerja sama dan partisipasi antar anggota kelompok serta upaya pemasaran produksi sampai ke pendampingan usaha.

2. Penyusunan model konseptual dalam kegiatan ini, dilakukan dengan menyusun draf yang akan dikembangkan untuk merancang model konseptual pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan tata boga. Hal ini untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Rancangan model disusun berdasarkan hasil kajian teoritis dan hasil kondisi objektif di lapangan serta hasil penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan kegiatan program pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan.

Karwati, Lilis 2019

***MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)***

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

Tahap berikutnya, melakukan analisis kesenjangan antara kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan rancangan model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga kemudian mendeskripsikan rancangan model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan berdasarkan masukan dari para praktisi, ahli, dan pakar ilmu serta dari pembimbing dalam menguji kelayakan model pemberdayaan yang ditemukan.

3. Verifikasi model konseptual, model konseptual yang telah disusun kemudian diverifikasi melalui kegiatan validasi model. Adapun tujuannya untuk menyempurnakan penemuan model konseptual yang telah disusun melalui tukar pendapat dengan pembimbing, teman sejawat, para ahli pendidikan nonformal, ahli pemberdayaan perempuan nara sumber ahli, praktisi, serta lembaga-lembaga lain. Disamping itu juga dilakukan pelatihan kegiatan kewirausahaan secara langsung dilaksanakan di LKP Yuniza sebagai kelompok target yang dijadikan objek penelitian di lapangan.
4. Uji coba Model, dilakukan pada kelompok perempuan/ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan/ menganggur di Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya pada bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2017. Lokasi ini dijadikan tempat uji coba mengingat program kegiatan yang dilakukan dalam upaya pemberdayaan perempuan memiliki karakteristik dan kegiatan yang sama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan tata boga pada kelompok belajar di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

Dilakukan uji coba melalui kegiatan pemberdayaan berdasarkan pada pertimbangan dan masukan para ahli, praktisi dan pembimbing untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam menerapkan model yang telah dirancang, diperbaiki /direvisi serta disempurnakan dari model yang telah di temukan untuk dapat digunakan dan dikembangkan, serta uji cobakan dilapangan .

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

5. Pelaksanaan uji lapangan di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan pada bulan September 2017 sampai dengan Desember 2017. Penelitian ini menerapkan rancangan penelitian eksperimen.
6. *Pre test-post tes group design* tanpa kelompok kontrol. Menurut Campbell, dalam sugiyono, (2008:73) skema dari pre test-post tes group design digambarkan diantaranya;

Kelompok	Pre test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O1	X	O2

Gambar 3.2
Pre Test- Post Tes Group Design

Keterangan

O1 : Test awal (pre test) dilaksanakan sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan (treatment) diberikan kepada kelompok ibu-ibu/ perempuan

O2 : Test akhir (Post Test) dilaksanakan setelah diberi perlakuan .

Pelaksanaan uji lapangan sebagai uji kemampuan awal tentang kesejahteraan keluarga selanjutnya melaksanakan kegiatan program pelatihan kewirausahaan pada kelompok treatment dengan menerapkan model pemberdayaan perempuan.

7. Evaluasi implementasi model dengan cara menilai penerapan rancangan model melalui pengamatan serta menilai hasil pelaksanaan kegiatan kewirausahaan tata boga dengan menerapkan hasil temuan model yang dikembangkan. Evaluasi dilakukan melalui tes (*pre and post test*) untuk menguji model pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pada tahap kedua pelaksanaan eksperimen yang dilakukan melalui kegiatan penerapan model hasil di perbaiki dengan menggunakan kuasi eksperimen (*one group pretest- posttest design*) dengan memberikan perlakuan tertentu melalui pengamatan. Selanjutnya dilakukan analisa data hasil dari pre

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

test dan hasil observasi kelompok perempuan sebelum pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dilakukan melalui penerapan model yang dirancang. Serta menganalisis hasil dari pre test pos test pada kelompok yang diuji cobakan tanpa menggunakan kelompok kontrol. Hasil dari kegiatan eksperimen akan dapat ditemukan peningkatan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan kewirausahaan. Diperoleh gambaran tentang efektivitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Setelah rancangan model diterapkan, maka tahap terakhir dilanjutkan dengan penyusunan model akhir yang direkomendasikan, dan akan dijadikan naskah laporan hasil penelitian dalam bentuk disertasi.

B. Pengembangan Alat Pengumpul Data

1. Definisi Operasional dan Indikatornya

Mengacu pada langkah penerapan model penelitian serta untuk memperjelas operasionalisasi model konseptual yang diterapkan, maka pada bagian ini dijelaskan definisi dan indikator yang menjadi alat ukur penelitian. Model pemberdayaan perempuan adalah suatu rancangan konseptual yang dijadikan patokan acuan dalam rangka memperbaiki kualitas keberdayaan perempuan dalam mewakili sistem yang sesungguhnya untuk menguji pelatihan kegiatan dari *prototipe* yang telah ada sedangkan kegiatan kewirausahaan adalah keahlian dan kemampuan dasar yang dimiliki dan dikembangkan melalui pelatihan kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan kemampuan yang ada khususnya dalam bidang tata boga untuk meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat yang lebih baik sehingga terciptanya kesejahteraan dalam keluarga yang artinya perempuan dapat berdaya memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap dalam membantu mencari nafkah penghasilan baik sebagai pekerja atau menciptakan lapangan kerja dalam upaya membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Seperti telah diuraikan pada bagian pendahuluan bahwa penelitian ini memuat variabel

Karwati, Lilis 2019

***MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)***

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

yakni pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga sebagai variabel faktor dan kesejahteraan keluarga sebagai variabel respon. Variabel pemberdayaan perempuan oleh berbagai sub variabel yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dalam proses operasionalisasi dan penerapan model pemberdayaan. Artinya data hasil kegiatan yang dikembangkan dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan serta sikap terhadap usaha sebagai output kegiatan kewirausahaan yang dikembangkan melalui pelatihan sesuai dengan data variabel penelitian dan indikatornya sebagai kegiatan pemberdayaan bagi perempuan yang belum dan tidak memiliki kesempatan dalam membuka peluang usaha. Peran perempuan dalam keluarga bila dapat memerankan kedudukan dan fungsinya dalam keluarga maka perempuan dapat menyeimbangkan kesetaraan gender dan memiliki peran dalam mengatur dan mengurus keluarga. Sebagaimana tercantum pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 3.1
Variabel dan Sub Variabel Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Ket
1	Bagaimana model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan	Aspek Kualitas kepribadian a. Karakteristik responden	1. Nama responden 2. Usia responden 3. Alamat 4. Pengalaman di bidang tataboga 5. Kesadaran dan keinginan untuk berubah 6. Kesempatan memperoleh akses 7. Perubahan pada sumber dan kekuasaan pada	Kemampuan individu membeli kebutuhan keluarga

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Ket
	kesejahteraan keluarga.		tingkat rumah tangga 8. Pemahaman solidaritas	
		b. Pendidikan responden	1. Pendidikan terakhir responden 2. Keterampilan dan kemelekan huruf 3. Memiliki pengetahuan 4. Keterampilan 5. Sikap	
		c. Aspek ekonomi responden	1. Pekerjaan 2. Meningkatkan pendapatan dan produktivitas. 3. dan ketersediaan pelayanan 4. kesejahteraan publik 5. Pendapatan keluarga 6. kesempatan ekonomi yang setara 7. Tindakan bersama 8. Menghindari Diskriminasi	Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga
		d. Sosial budaya responden	1. Sistem norma nilai /kaidah-kaidah (<i>Values System</i>) 2. Sistem kelembagaan sosial 3. (<i>Social intitution</i>) 4. Kelompok sosial (<i>social group</i>) 5. Keterampilan berkomunikasi 6. Keterampilan bekerja sama 7. dikaitkan dengan pekerjaan 8. keterampilan masyarakat atas dasar minat dan kebutuhannya	

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Ket
		e. bidang politik responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki derajat dan kedudukan yang sama dalam keluarga dan masyarakat.. 2. Ikut berperan dalam budaya, hukum dan politik. 3. Meningkatkan kemitraan dalam bidang ekonomi dan sosial 4. Menjaga keharmonisan dan memelihara kepemilikan dan kekayaan rumah tangga 5. Ikut berpeeraan dalam membela dan mempertahankan hak untuk dirinya dan orang lain 6. Ikut berperan dalam melaksanakan peran gender dalam budaya dan politik, 	Kesadaran taat terhadap hukum
2	Bagaimana pengembangan model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.	Pemahaman tentang kewirausaha a. konsep teoritis b. Data empirik c. Pengembangan model d. Uji ahli e. Uji coba lapangan f. Revisi model	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kepercayaan diri yang kuat, 2. Siap menghadapi kegagalan dan berani menanggung resiko dalam berusaha 3. Mampu memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya serta dapat memanfaatkan peluang yang ada 4. Memiliki motivasi dan ikut menjadi bagian dalam kegiatan perempuan 5. menyukai tantangan; 6. Berjiwa kepemimpinan, 	Memiliki Orientasi masa depan, dalam kegiatan Keterampilan teknis melalui program latihan kewirausahaan dalam bidangtata boga seperti cemilan makanan ringan, kueh kering dan pembuatan manisan

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Ket
			7. Inovatif, kreatif, dan fleksibel 8. Berorientasi ke depan 9. Seleksi rekrutmen 10. Pihak keterlibatan pelatihan kewirausahaan 11. model pengembangan pelatihan 12. Kreasi dan imajinasi 13. ketekunan 14. keuletan 15. berani mengambil resiko 16. modal usaha 17. kerja keras 18. Kejujuran, dan kepercayaan 19. memiliki inisiatif 20. Tujuan penyelenggaraan kegiatan program pelatihan 21. Kelompok Sasaran pelatihan 22. Nara sumber/Fasilitator. 23. Penetapan strategi dan metode pelatihan 24. Bahan ajar/materi pelatihan 25. Media Pelatihan yang digunakan 26. Lamanya waktu program pelatihan dilaksanakan 27. Tempat ,sarana prasarana	contohnya produk berbagai bahan singkong, ubi, pepaya, wortel, kelapa bayam tomat terung, beras, dll
3	Bagaimana implementasi model	1. Pelaksanaan Kegiatan pemberdaya-	1. Konsumsi 2. Pendapatan, upah, 3. Aset, dan pengeluaran	Pendapatan aset, upah dan pengeluaran

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Ket
	pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.	an dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam aspek ekonomi dan sosial 2. Perlakuan (treatment) 3. pengumpulan data ▪ pre test ▪ post test 4. Analisis statistik	keluarga 4. Terampil, produktif, kreatif, optimis 5. Penghargaan, dan kasih sayang 6. Waktu kebersamaan 7. Komitmen terhadap anggota keluarga, 8. Tanggung jawab. 9. Keterampilan Bekerjasama	keluarga
4	Bagaimana efektivitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.	a. Kondisi real hasil setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan ▪ Analisis statistik b. Pengukuran tingkat kesejahteraan c. Pelaporan	1. Mampu menciptakan lapangan kerja 2. Penghasilan meningkat 3. Terpenuhinya kebutuhan sadang pangan papan 4. Kemandirian 5. Dapat meningkatkan taraf hidup 6. Pencapaian tujuan 7. Integrasi 8. Adaptasi	

2. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Pengembangan alat untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam pelaksanaan pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan kewirausahaan. Yaitu data primer dan data sekunder. Untuk menggali sumber informasi yang dibutuhkan melalui dokumentasi data yang ada dilembaga atau menggali

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

informasi sebagai hasil pengamatan dalam kegiatan pelaksanaan yang terjadi dilapangan

Adapun alat pengumpul data yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan diidentifikasi melalui 3 (tiga) aspek kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Deskripsi kegiatan dan indikator sebagaimana tercantum dalam tabel

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Pengungkap Data Pelaksanaan
Pelatihan Kewirausahaan

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Pelatihan 2. Kelompok Sasaran 3. Nara sumber/ Fasilitator. 4. Kurikulum 5. Bahan Ajar 6. Media Pelatihan 7. Metode Pelatihan 8. Waktu dan Tempat 9. Evaluasi
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pelatihan kewirausahaan dalam bidang tata-boga 2. Praktek Keterampilan makanan ringan, kueh kering dan pembuatan manisan contohnya produk berbagai bahan singkong, ubi, pepaya, wortel, kelapa bayam tomat terung, beras, dll
3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Awal 2. Evaluasi Proses 3. Evaluasi Akhir

Alat pengumpul dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan tentang wirausaha tata boga adalah perlunya kesesuaian antara tujuan dengan pelaksanaan kegiatan dalam program sehingga peserta belajar/para ibu - ibu rumah tangga dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pada komponen-komponen pembelajaran, Selanjutnya untuk mendapatkan data kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta terhadap materi kewirausahaan dan

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

kemandirian berusaha maka digunakan instrumen pengumpul data sebagai berikut.

Tabel 3.3.
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek Yang Diteliti	Indikator	No Item
1	model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.	Aspek Kualitas kepribadian a. Karakteristik responden	1. Nama responden 2. Usia responden 3. Alamat 4. Pengalaman di bidang tata boga 5. Kesadaran dan keinginan untuk berubah 6. Kesempatan memperoleh akses 7. Perubahan pada sumber dan kekuasaan pada tingkat rumah tangga 8. Pemahaman solidaritas	1 2 3 4 5 6 7 8
		b. Pendidikan responden	1. Pendidikan terakhir responden 2. Keterampilan dan kemelekan huruf 3. Memiliki pengetahuan 4. Keterampilan 5. Sikap	9 10 11 12 13
		c. Aspek ekonomi responden	6. Pekerjaan 7. Meningkatkan pendapatan dan produktivitas. 8. Ketersediaan pelayanan kesejahteraan publik 9. Pendapatan keluarga 10. kesempatan ekonomi yang setara 11. Dapat memanfaatkan dan menerima pendapatan 12. memelihara dan menjaga aset kepemilikan dan alat	14 16 17 18 19 20 21 22

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Aspek Yang Diteliti	Indikator	No Item
			alat rumah tangga . 13. Tindakan bersama menghadapi Diskriminasi	
		d. Sosial budaya responden	14. Sistem norma nilai /kaidah-kaidah (<i>Values System</i>) 15. Sistem kelembagaan sosial (<i>Social intitution</i>) 16. Kelompok sosial (<i>social group</i>) 17. Keterampilan berkomunikasi 18. Keterampilan bekerja sama dikaitkan dengan pekerjaan 19. keterampilan masyarakat atas dasar minat dan kebutuhannya 20. Penghargaan diri 21. Pengaturan pengeluaran untuk anggota Keluarga	23 24 25 26 27 28 29 30
		e. bidang politik responden	22. Memiliki derajat dan kedudukan yang sama dalam keluarga dan masyarakat.. 23. Ikut berperan dalam budaya, hukum dan politik. 24. Meningkatkan kemitraan dalam bidang ekonomi dan sosial 25. Menjaga keharmonisan dan memelihara kepemilikan dan kekayaan rumah tangga 26. Ikut berperaan dalam membela dan memper-	31 32 33 34 35

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Aspek Yang Diteliti	Indikator	No Item
			tahankan hak untuk dirinya dan orang lain. 27. Ikut berperan dalam melaksanakan peran gender dalam budaya dan politik,	36
2	kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.	Pemahaman tentang kewirausahaan a. konsep teoretis b. Data empirik c. Pengembangan model d. Uji ahli e. Uji coba lapangan f. Revisi model	1. Memiliki kepercayaan diri yang kuat, 2. Siap menghadapi kegagalan dan berani menanggung resiko dalam berusaha 3. Mampu memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya serta dapat memanfaatkan peluang yang ada 4. Memiliki motivasi dan ikut menjadi bagian dalam kegiatan perempuan 5. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan; 6. Berjiwa kepemimpinan, 7. Inovatif, kreatif, dan fleksibel 8. Berorientasi ke depan 9. Seleksi rekrutmen 10. Pihak keterlibatan pelatihan kewirausahaan 11. model pengembangan pelatihan 12. kreasi dan imajinasi 13. ketekunan 14. keuletan. 15. Modal usaha 16. Kerja keras 17. Kejujuran dan kepercayaan 18. memiliki imajinasi 19. Dukungan	37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Aspek Yang Diteliti	Indikator	No Item
			20. Tujuan penyelenggaraan kegiatan program pelatihan	56
			21. Kelompok Sasaran pelatihan	57
			22. Nara sumber/Fasilitator.	58
			23. Penetapan strategi dan metode pelatihan	59
			24. Bahan ajar/materi pelatihan	60
			25. Media Pelatihan yang digunakan	61
			26. Lamanya waktu program pelatihan dilaksanakan	62
			27. Tempat lokasi pelatihan	63
3	meningkatkan kesejahteraan keluarga.	a. Pelaksanaan Kegiatan pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam aspek ekonomi dan sosial b. Perlakuan (treatment) c. pengumpulan data ▪ pre test ▪ post test d. Analisis statistik	1. Konsumsi 2. Pendapatan, upah, 3. Aset, dan pengeluaran keluarga 4. Terampil, produktif, kreatif, optimis 5. Penghargaan, dan kasih sayang 6. Waktu kebersamaan 7. Komitmen terhadap anggota keluarga, 8. Tanggung jawab. 9. Keterampilan Bekerjasama	64 65 66 67 68 69 70 71 72
4	efektivitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan	a. Kondisi real hasil setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan ▪ Analisis	1. Mampu menciptakan lapangan kerja 2. Penghasilan meningkat 3. Terpenuhinya kebutuhan sadang pangan papan 4. Kemandirian	73 74 75 76

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Aspek Yang Diteliti	Indikator	No Item
	kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.	statistik	5. Dapat meningkatkan taraf hidup	77
		b. Pengukuran tingkat kesejahteraan	6. Pencapaian tujuan	78
			7. Integrasi	79
		c. Pelaporan	8. Adaptasi	80

Instrumen Penelitian : 2017

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya sasaranya adalah kelompok perempuan yang produktif. Beberapa pertimbangan yang melatar belakangi dipilihnya lokasi dan subjek penelitian pada masyarakat pedesaan yang ada di wilayah Kecamatan Salawu sebagai lokasi penelitian di antaranya *pertama*, kelompok perempuan yang ada dilingkungan sekitar pedesaan yang dijadikan objek penelitian dengan rata rata penghasilan yang di peroleh dari hasil pertanian melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam setempat. Kelompok perempuan ini secara langsung memberdayakan dan memanfaatkan sumber daya alam dan hasil perkebunan dan pertanian, sayuran, buah buahan melalui kegiatan pemberdayaan usaha. Kelompok perempuan ini memiliki peran sebaga ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. *Kedua*, dari segi skala usaha mata pencaharian bidang pertanian. Sebagian besar kelompok perempuan dalam kondisi kurang mampu di antaranya terdiri dari rumah tangga yang belum memiliki kegiatan usaha yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan ekonomi keluarga. Perempuan banyak sebagai buruh tani dengan penghasilan seadanya. Belum memiliki keterampilan tetang pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual. Dengan skala usaha ini akan berpengaruh

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

pada perolehan pendapatan mereka setiap hari dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. *Ketiga*, sebagai solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat pada kelompok perempuan agar berdaya dalam membantu perekonomian keluarga untuk mengatasi pengangguran secara terselubung dan mengentaskan kemiskinan. *Keempat*, masih kentalnya masyarakat wilayah Desa Neglasari yang masih memegang adat tradisi budaya dan norma-norma yang berlaku di kampung Naga yang masih bersifat kekeluargaan dan gotong royong yang masih kuat dan dapat diberdayakan dalam pemanfaatan lingkungan, budaya lokal berdasarkan adat dan tradisi yang di anutnya.

Pendidikan masyarakat atau Pendidikan Luar Sekolah salah satunya melalui penerapan model pemberdayaan kewirausahaan melalui pelatihan keterampilan kewirausahaan tata boga untuk meningkatkan kemandirian pada kelompok wanita agar berdaya. Model pelatihan kewirausahaan dilakukan memfokuskan output dari peserta program yaitu (1) untuk memberikan keterampilan bekerja, dan (2) untuk mendorong peserta berusaha mandiri. Kedua tujuan akhir pemberdayaan kewirausahaan perempuan adalah untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan produktivitas hidup masyarakat. Inilah kontribusi pendidikan Masyarakat dalam menyelesaikan masalah sosial ekonomi masyarakat. *Kelima*, adanya perhatian dan dukungan dari pemerintah untuk mempercepat usaha pembangunan di lingkungan masyarakat pedesaan. Berbagai kegiatan pendampingan dan fasilitasi yang telah dilakukan antara lain berupa, (1) pertemuan-pertemuan, musyawarah, diskusi, ditingkat komunitas/desa, untuk pengambilan keputusan atau sosialisasi, (2) pelatihan dan bimbingan, survey swadaya, kerja kelompok penyusunan program pembangunan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program, (3) bantuan permodalan yang diwujudkan dalam bentuk modal usaha serta sarana prasarana bahan kegiatan praktek, (4) pembinaan dan pendampingan, pelatihan keterampilan oleh Lembaga LKP Yuniza serta (5) pengembangan koperasi desa sebagai upaya strategis dalam membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keluarganya. Dari bentuk program

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

pendampingan ini diharapkan dapat mewujudkan masyarakat sejahtera. Khususnya para perempuan mampu meningkatkan keterampilan serta usahanya secara lebih produktif sehingga membantu kesejahteraan keluarga. Kemampuan memenuhi kebutuhan hidup, pada gilirannya terbentuk kemampuan perempuan yang memiliki keberdayaan berusaha.

2. Subyek Penelitian

Kegiatan eksplorasi difokuskan pada masyarakat pedesaan dengan mata pencaharian sebagai buruh tani di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya serta kelompok-kelompok usaha masyarakat desa yang tersebar di wilayah ini. Identifikasi terhadap kelompok dilakukan agar dapat diketahui secara pasti karakteristik kelompok yang akan dijadikan sebagai sasaran uji coba atau kelompok eksperimen. terutama yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan, jarak antara tempat usaha dengan tempat tinggal mereka. Data dan informasi seperti ini sangat penting, karena berkaitan dengan sumber informasi, sumber pembelajaran, dan pelatihan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan eksperimen, pada kegiatan ini pengambilan sampel atau penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 37 orang dengan sasaran kegiatan sebagai berikut (1) 10 orang menjadi responden pada studi pendahuluan, (2) 7 orang sebagai responden ujicoba kelompok kecil, (3) 20 orang sebagai responden uji coba lapangan skala besar sekaligus uji coba keefektifan model. Subjek penelitian 20 orang sebagai sasaran kegiatan pelatihan kewirausahaan di lapangan. Beberapa persyaratan seperti (1) belum memiliki penghasilan dan keterampilan yang akan dilatihkan, dan (2) bersedia mengikuti pelatihan dan mau menularkan pengetahuan yang akan diterimanya kepada orang lain. Faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah kesiediaan kelompok usaha yang dijadikan sampel atau ditunjuk untuk bekerjasama dalam pelaksanaan eksperimen sesuai model penelitian yang diterapkan. Aspek lain yang juga perlu dipertimbangkan dalam menentukan

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

kelompok perlakuan atau kegiatan yang dilakukan adalah jarak tempuh atau kemudahan untuk dijangkau, sehingga lebih memudahkan untuk mengontrol jalannya perlakuan.

Dalam hal ini, subjek penelitian merupakan anggota masyarakat. Sebagai peserta pelatihan, mereka berusia berkisar 22- 40 tahun dengan tingkat pendidikan bervariasi SD/ sederajat dan SMA/ sederajat. Batasan usia peserta antara 22- 40 tahun dipilih, karena termasuk kelompok masyarakat yang produktif atau dapat dikembangkan. Hal ini berkaitan dengan pengaruh kebutuhan pelatihan yang dibelajarkan dengan pekerjaan (mata pencaharian) yang dijalankannya selama ini sebagai buruh tani maupun keterampilan lainnya yang menunjang mata pencaharian kelompok perempuan. Usia subyek penelitian berkisar antara 22 sampai 40 tahun dengan tingkat pendidikan SD sampai dengan SMA/ sederajat. Peserta pelatihan lapangan diikuti 20 orang perempuan. Hal ini didasarkan pada kegiatan identifikasi awal bahwa sasaran yang dijadikan penelitian adalah kelompok perempuan menunjukkan kebutuhan yang sama untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang akan dikembangkan. Indikator lainnya bahwa kriteria peserta pelatihan masih dalam kategori yang dapat dibina dan diarahkan melalui sebuah proses pelatihan untuk pengembangan kemandirian berusaha. Pada umumnya mereka yang menjadi sasaran kegiatan ini masih berada pada kategori usia produktif. Dalam kaitannya dengan penentuan sumber data, Nasution (1988, hlm. 95-96), menambahkan bahwa "sampling dalam penelitian naturalistik kualitatif ialah pengambilan keputusan untuk mengadakan pilihan dari populasi manusia dan non manusia".

Berdasarkan pertimbangan jenis data yang dibutuhkan, maka sumber data penelitian sebagai berikut:

- a. Kelompok perempuan sebagai subyek penerapan model pemberdayaan dalam kegiatan kewirausahaan,
- b. pemerintah setempat yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan dilingkungan masyarakat pada tempat kegiatan yang dilakukan,

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

- c. organisasi kemasyarakatan yang mempunyai komitmen dan kepedulian mengembangkan aktivitas program peningkatan kualitas hidup perempuan,
- d. instansi terkait sebagai pembina sekaligus pendamping pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan wirausaha dan relevan dengan objek dan fokus kajian penelitian ini.

Dalam pelaksanaan penelitian mengingat permasalahan yang ada dilapangan dan keterbatasan penarikan sampel Kartini Kartono (1990, hlm.129-135), mengingat populasi yang cukup besar dalam mendapatkan data yang akurat dalam objek penelitian digunakan populasi hanya sebagian dengan tujuan sample dapat mengatasi sebagian saja dari populasi. Tidak ada aturan yang secara mutlak dalam menentukan jumlah besarnya sampel yang diambil dari populasi, maka dengan berbagai keterbatasan dalam penarikan sampel tidak semua populasi dijadikan subjek penelitian.

D.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui 1) pengamatan 2) wawancara, dan 3) studi dokumentasi serta (4) angket /*quesioner*. Sedangkan pelaksanaan penilaian dilakukan pre tes sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dan post tes setelah pelaksanaan kegiatan selesai dilaksanakan Kemudian, dilanjutkan dengan membandingkan dengan hasil kerja peserta di lapangan. Teknik-teknik pelaksanaan pengumpulan data dilakukan seperti berikut ini.

a. Observasi

Observasi dan pengamatan. Teknik ini digunakan untuk mengkaji situasi dan kondisi serta proses pelaksanaan program. Dari pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga dan observasi diperoleh melalui sumber belajar maupun dinas atau instansi terkait lainnya, serta dari anggota masyarakat termasuk pengelola kegiatan. Informasi diperoleh dari hasil observasi di antaranya a) kegiatan nara sumber selama berinteraksi dengan calon peserta yang dilanjutkan dengan diskusi dalam pelatihan, b) kegiatan

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

nara sumber dalam menjelaskan materi selama diskusi berlangsung, c) kegiatan nara sumber dalam menciptakan suasana dalam kelompok, d) aktifitas perempuan sasaran (kelompok) selama mengikuti pelaksanaan eksperimen, e) kegiatan implementasi komponen-komponen pemberdayaan melalui kegiatan kewirausahaan serta informasi diperoleh berkaitan juga dengan tempat pelaksanaan pelaku kegiatan, kejadian atau peristiwa selama pelaksanaan kegiatan dilaksanakan.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dan literature, kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji pelaksanaan program secara tertulis, foto kegiatan, dan dokumen serta kesesuaian teori yang berhubungan dengan program. Kegiatan yang dilaksanakan dalam mencari dan menemukan data yang sebenarnya untuk menganalisis data yang dibutuhkan yang ada pada lembaga atau instansi terkait maupun Pemerintah Kecamatan Salawu. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan, dalam pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan pengelola, tingkat pendidikan, pengalaman, pelaksanaan kegiatan serta hasil dari pelatihan. pengumpulan data ini dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan, sehingga data yang dikumpulkan dapat mengecek antara hasil data lapangan, kegiatan observasi dan wawancara.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada: (1) warga belajar, untuk mengetahui keberhasilan dan dampak program pemberdayaan perempuan melalui pendidikan keterampilan berwirausaha untuk warga belajar. (2) Tutor, untuk mengetahui proses, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang digunakan. (3) Pengelola, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui proses dan strategi dan tingkat ketercapaian tujuan pengelolaan program yang dilakukan.

Karwati, Lilis 2019

***MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)***

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

(4) Pemerintah Desa, Kecamatan dan Kabupaten, Instansi terkait LKP Yuniza dan tokoh masyarakat yang dijadikan sasaran. Adapun narasumber berkisar tentang pengalaman, cara pengimplementasian dan metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan keterampilan wirausaha kelompok perempuan. Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengamati kelompok perempuan dalam pelaksanaan kewirausahaan. Untuk menjaga validitas, reliabilitas dan objektivitas temuan maka digunakan kriteria untuk memeriksa keabsahannya.

d. Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk mengetahui efektifitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di LKP Yuniza Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada sejumlah responden dengan harapan agar mendapatkan jawaban dari responden secara bebas tanpa paksaan sehingga data yang terhimpun dapat menurunkan subyektivitas, adapun teknik ini penulis tanyakan kepada responden dalam menemukan peningkatan atau perbedaan perilaku perempuan .

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah Peneliti melakukan pengamatan, wawancara, mencatat hasil pengamatan dari interaksi bersama responden hasil kegiatan dilapangan dan penyebaran angket untuk mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di lembaga LKP Yuniza . Peran peneliti dalam melaksanakan kegiatannya selalu berkomunikasi dengan responden sampai dengan partisipasi aktif, sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

Untuk mengetahui model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga dalam meningkatkan kesejahteraan

Karwati, Lilis 2019

***MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)***

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

perempuan peneliti menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dan angket. Untuk memproses data secara tepat yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dirumuskan instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi yang dibuat sebagai pedoman untuk mengungkap aspek-aspek yang diteliti yakni menemukan model pengembangan pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha dalam bidang tata boga. Maka dalam menggunakan instrumen penelitian ini di bahas bagian mengenai instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang termasuk dalam validitas empiris yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas butir observasi dengan menggunakan korelasi item-total product moment. Rumus korelasi *Product Moment Pearson* (Arikunto, 2009 , hlm.72), rumusnya dinyatakan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
- N = jumlah peserta tes
- X = skor butir observasi
- Y = total skor

Skor hasil uji coba observasi dinamika kelompok, dinamika pembelajaran, dinamika usaha, dinamika kerjasama, dan kemandirian yang telah diperoleh, selanjutnya dihitung nilai korelasinya menggunakan *Predictive Analytics software (PASW Statistics 18)*. Hasil perhitungan nilai korelasi (r_{xy}) yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai kritis (nilai korelasi pada tabel R, terlampir), dengan tiap item observasi dikatakan valid

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

apabila memenuhi $r_{xy} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk=18$. Hasil validasi uji coba dinamika kelompok, dinamika pembelajaran, dinamika usaha, dinamika kerjasama, dan kemandirian disajikan pada tabel 3.5 dan 3.6.

Selanjutnya, selain menggunakan kriteria pengujian validitas tersebut dalam menentukan dipakai atau tidaknya item observasi, peneliti juga mempertimbangkan klasifikasi koefisien validitas. Jika koefisien validitas item instrumen penelitian tersebut rendah atau sangat rendah, maka item observasi tersebut tidak dipakai dalam penelitian. Klasifikasi derajat validitas menggunakan kriteria menurut Guilford (Suherman, 2003, hlm.113). Dalam hal ini % diartikan sebagai koefisien validitas.

Tabel 3.4
Klasifikasi Koefisien Validitas

Koefisien Validasi	Keterangan
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Validitas Sangat Tinggi (sangat baik)
$0,70 < r_{xy} < 0,90$	Validitas Tinggi (baik)
$0,40 < r_{xy} < 0,70$	Validitas Cukup (cukup)
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Validitas Rendah (kurang)
$0,00 < r_{xy} < 0,20$	Validitas Sangat rendah
$r_{xy} < 0,00$	Tidak Valid

Sumber : Suherman, 2003, hlm. 113.

Hasil rekapitulasi uji validitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5

Data Hasil Uji Validitas Variabel Model Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Kewirausahaan dalam Bidang Tata Boga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No Item	Koefisien (r_{xy})	r_{tabel}	Kriteria	Kualifikasi	Kesimpulan
1	0.473	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
2	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
3	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
4	0.685	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
5	0.645	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
6	0.428	0.468	Tidak Valid	Sangat Rendah	Tidak Dipakai
7	0.664	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
8	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
9	0.866	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
10	0.805	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
11	0.418	0.468	Tidak Valid	Rendah	Tidak Dipakai
12	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
13	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
14	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
15	0.570	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
16	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
17	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
18	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
19	0.685	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
20	0.427	0.468	Tidak Valid	Cukup	Tidak Dipakai
21	0.645	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
22	0.664	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
23	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
24	0.866	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
25	0.805	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
26	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
27	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No Item	Koefisien (r_{xy})	r_{tabel}	Kriteria	Kualifikasi	Kesimpulan
28	0.372	0.468	Tidak Valid	Sangat Rendah	Tidak Dipakai
29	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
30	0.570	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
31	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
32	0.866	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
33	0.805	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
34	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
35	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
36	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
37	0.570	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
38	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
39	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
40	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
41	0.387	0.468	Tidak Valid	Sangat Rendah	Tidak Dipakai
42	0.457	0.468	Tidak Valid	Sangat Rendah	Tidak Dipakai

Keterangan :

Jumlah Item soal = 42

Jumlah Item soal yang dipakai = 36

Jumlah Item soal yang tidak dipakai = 6

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Data Hasil Uji Validitas Variabel Kegiatan Kewirausahaan
Dalam Bidang Tata Boga Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Keluarga

No Item	Koefisien (r_{xy})	r_{tabel}	Kriteria	Kualifikasi	Kesimpulan
1	0.483	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
2	0.453	0.468	Tidak Valid	Cukup	Tidak Dipakai
3	0.644	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
4	0.805	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
5	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
6	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
7	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
8	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
9	0.685	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
10	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
11	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
12	0.387	0.468	Tidak Valid	Rendah	Tidak Dipakai
13	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
14	0.685	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
15	0.645	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
16	0.664	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
17	0.346	0.468	Tidak Valid	Rendah	Tidak Dipakai
18	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
19	0.866	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
20	0.805	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
21	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
22	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No Item	Koefisien (r_{xy})	r_{tabel}	Kriteria	Kualifikasi	Kesimpulan
23	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
24	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
25	0.469	0.468	Valid	Sangat Rendah	Tidak Dipakai
26	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
27	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
28	0.945	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
29	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
30	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
31	0.683	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
32	0.283	0.468	Tidak Valid	Rendah	Tidak Dipakai

Keterangan :

Jumlah Item soal = 32

Jumlah Item soal yang dipakai = 27

Jumlah Item soal yang tidak dipakai = 5

Tabel 3.7
Data Hasil Uji Validitas Variabel Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

No Item	Koefisien (r_{xy})	r_{tabel}	Kriteria	Kualifikasi	Kesimpulan
1	0.645	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
2	0.666	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
3	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
4	0.327	0.468	Tidak Valid	Sangat Rendah	Tidak Dipakai
5	0.865	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
6	0.803	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
7	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No Item	Koefisien (r_{xy})	r_{tabel}	Kriteria	Kualifikasi	Kesimpulan
8	0.672	0.468	Valid	Cukup	Dipakai
9	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
10	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
11	0.447	0.468	Tidak Valid	Rendah	Tidak Dipakai

Keterangan :

Jumlah Item soal = 11

Jumlah Item soal yang dipakai = 9

Jumlah Item soal yang tidak dipakai = 2

Berdasarkan Tabel 3.4, 3.5, 3.6, 3.7 di atas diperoleh bahwa semua butir instrumen penelitian layak untuk digunakan dalam mengukur variabel : model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga; kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga; meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Tabel 3.8

Data Hasil Uji Validitas Variabel
Efektivitas Model Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan
Kewirausahaan dalam Bidang Tata Boga untuk Meningkatkan
Kesejahteraan Keluarga

No Item	Koefisien (r_{xy})	r_{tabel}	Kriteria	Kualifikasi	Kesimpulan
1	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
2	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
3	0.342	0.468	Tidak Valid	Rendah	Tidak Dipakai
4	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
5	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
6	0.868	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

No Item	Koefisien (r_{xy})	r_{tabel}	Kriteria	Kualifikasi	Kesimpulan
7	0.437	0.468	Tidak Valid	Rendah	Tidak Dipakai
8	0.808	0.468	Valid	Tinggi	Dipakai
9	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai
10	0.947	0.468	Valid	Sangat Tinggi	Dipakai

Keterangan :

Jumlah Item soal = 10

Jumlah Item soal yang dipakai = 8

Jumlah Item soal yang tidak dipakai = 2

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas diperoleh bahwa semua butir instrumen penelitian layak untuk digunakan dalam mengukur variabel : efektivitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya setelah kuesioner yang dibagikan ternyata valid maka dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas. Arikunto (2000, hlm. 170) mengungkapkan :

“Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak tendensius mengarahkan untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, reliable akan menghasilkan data yang benar sesuai dengan kenyataannya, pada tingkat keterandalan sesuatu dan dapat dipercaya”.

Dalam instrument memiliki keajegan yang valid dan Reliabilitas terhadap hasil subyek penelitian. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas perangkat observasi dipergunakan rumus *Cronbach Alpha* (Suherman, 2003, him. 154):

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyak butir observasi (item)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = Varians skor total

Dengan varian s_i^2 dirumuskan

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sebagai patokan menginterpretasikan derajat reliabilitas digunakan kriteria menurut Guilford (Suherman, 2003, hlm. 139). Dalam hal ini r_{11} diartikan sebagai koefisien reliabilitas.

Tabel 3.9
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
$r_{xy} < 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber : Suherman, 2003, hlm. 139

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas data model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga; kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga; meningkatkan kesejahteraan keluarga; dan efektivitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga tersaji dalam tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.10

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

Data Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Kewirausahaan

Variabel	r _{hitung}	Kriteria	Kategori
Pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga,	0,981	Reliabel	Sangat Tinggi
Kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga;	0,975	Reliabel	Sangat Tinggi
Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga;	0,952	Reliabel	Sangat Tinggi
Efektivitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga	0,952	Reliabel	Sangat Tinggi
Total	0,754	Rerliabel	Tinggi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengujian efektivitas model dilakukan terhadap model konseptual yang dikembangkan sehingga menjadi model empirik atau layak di terapkan. Pengukuran antara pre test dan pos test dilakukan dengan uji beda dua data rata-rata berpasangan. Teknik yang dianggap cocok adalah teknik Wilcoxon *Match Pairs Test* atau uji Wilcoxon, Siegel (1997, hlm.93), Borg and Gall (1989, hlm.565), dan Sugiyono, (2011, hlm. 122-124), untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah di berikan perlakuan pada kelompok yang di uji cobakan dengan menggunakan pendekatan data kualitatif dan kuantitatif, Selanjutnya penerapan analisis statistik ini didasarkan atas pertimbangan: 1) sampel diambil secara purposive sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian 2) untuk mengetahui hasil dan dampak dari kegiatan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan yang akan ditemukan

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

dalam pembahasan .Teknik pengolahan data menggunakan fasilitas program *excel* dan *SPSS for Windows*.

Untuk mengarahkan analisis yang digunakan maka dibuat hipotesis yang diuji. Penetapan hipotesis yang digunakan, diduga akan berdampak positif yang signifikan pada kegiatan pelatihan kegiatan kewirausahaan terhadap kesejahteraan keluarga. Hipotesis yang digunakan dalam menganalisis pengujian efektifitas pelaksanaan pelatihan kegiatan kewirausahaan dilaksanakan dengan melakukan uji terhadap peserta, : **(H₀)** dimaksudkan tidak ada perbedaan kesejahteraan keluarga peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Sedangkan **(H₁)** berarti terdapat perbedaan kesejahteraan keluarga peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Pengujian hipotesis efektifitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dapat di cari dengan menggunakan persamaan uji t.

Penerapan uji t sebagai uji hipotesis dengan pertimbangan: (1) penelitian ini termasuk penelitian pre experimental dilakukan dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*, (2) penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol, dan (3) subjek penelitian tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2011,hlm.138), adapun langkah langkah ;

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen
- \bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol
- S_1^2 = varians sampel kelas eksperimen
- S_2^2 = varians sampel kelas control
- n_1 = jumlah responden kelas eksperimen
- n_1 = jumlah responden kelas control

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

Pengujian dengan menggunakan t-test tidak berkorelasi uji dua pihak. Menggunakan uji dua pihak karena hipotesis 1 (H_1) berbunyi terdapat perbedaan sedangkan hipotesis 0 (H_0) berbunyi tidak terdapat perbedaan. (Sugiyono, 2011, hlm. 122), setelah dilakukan t-test, maka untuk mengetahui perbedaan itu signifikan atau tidak maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan t tabel. dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujian untuk daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 , dan Terima H_1 , jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan
Terima H_0 dan Tolak H_1 , jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima artinya tidak signifikan.

F. Langkah Langkah dan Alur Penelitian

Pengamatan dan evaluasi hasil pelaksanaan model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan tata boga dilakukan melalui tahapan satu dan dua, kemudian dikembangkan melalui penerapan model. Evaluasi yang dilaksanakan yaitu pretes dan postes untuk menguji tingkat kesejahteraan keluarga.

Kegiatan tahap kedua penelitian ini dilaksanakan melalui eksperimen yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mengimpletasikan model yang telah direvisi. Dengan melaksanakan eksperimen pretes dan postes pada kelompok tunggal dengan memberikan perlakuan uji coba melalui pengamatan yang betul-betul intensif. Kemudian hasilnya diperoleh melalui analisis data dan pengamatan terhadap kemampuan kahlian yang dimilikinya. Dalam menganalisis hasil kegiatan melalui penilaian pretes dan postes pada kelompok yang diujicobakan tanpa menggunakan kelompok kontrol maka ditemukan derajat peningkatan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan kewirausahaan. Maka diperoleh gambaran efektivitas model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan tata boga. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga setelah prosedur penelitian berhasil. Berikutnya, tahap penyusunan model

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

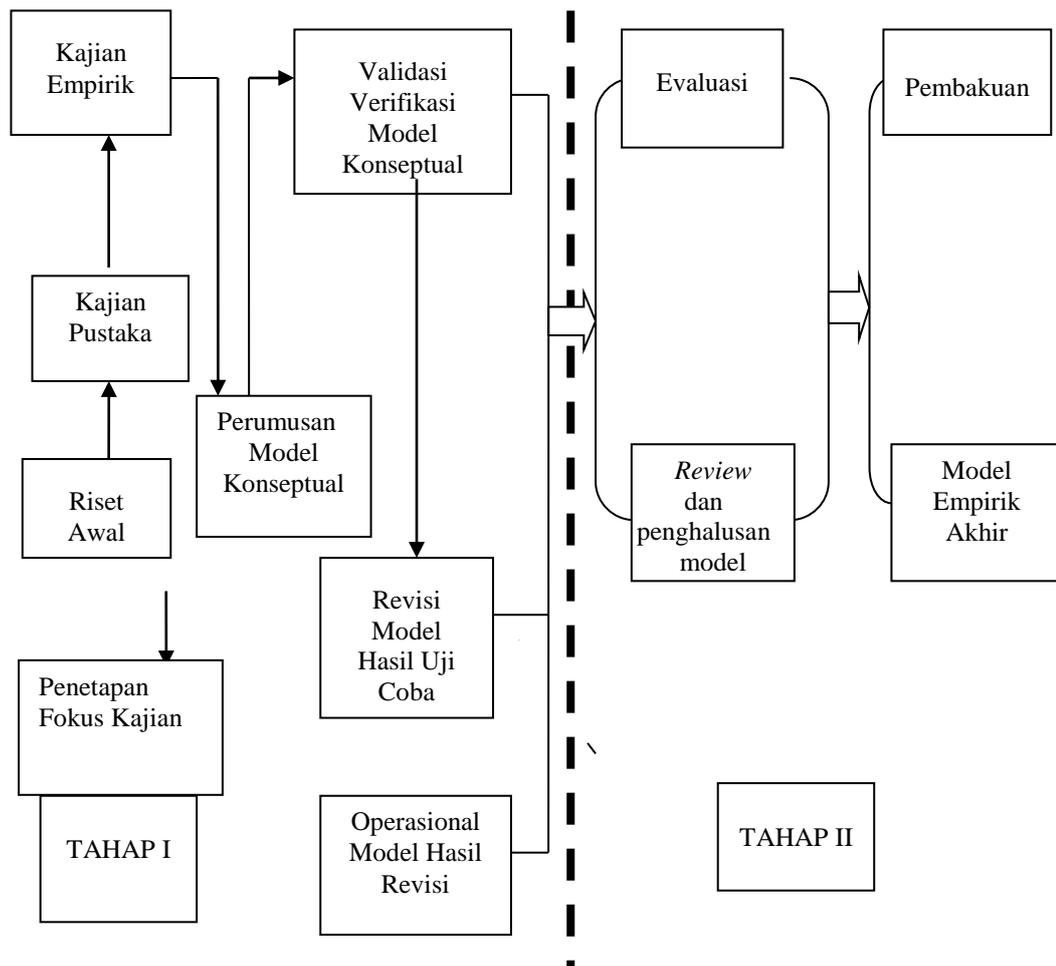
Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan tata boga dapat dijadikan hasil dari suatu penelitian dalam bentuk Desertasi, serta dapat digambarkan langkah-langkah kerangka penelitian sebagai alur pelaksanaan kegiatan yang dapat dijadikan laporan hasil penelitian dalam bentuk model pemberdayaan perempuan dapat dilihat pada gambar 3.3 di bawah ini.

Karwati, Lilis 2019

***MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)***

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3
Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan Tata Boga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu